



Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus KSP XYZ)

Novrianni Agnes Monika Sinurat, Irawan, Evi Yuniarti

Politeknik Negeri Lampung, Indonesia

novriannisinarat@gmail.com, irawanpoli@polinela.ac.id, eviyuniarti@polinela.ac.id

Alamat : Jalan Soekarno Hatta No.10, Rajabasa Raya, Kec. Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Lampung 35141

Korespondensi penulis: novriannisinarat@gmail.com

Abstract. Nowadays, business development is increasingly complex and competitive, therefore companies must improve their performance. In an effort to improve company performance, the accounting information system (AIS) and internal control system (SPI) are very influential, because good implementation of SIA will make the tasks carried out by all employees easier. Therefore, this research aims to determine the effect of implementing AIS and SPI on the performance of the XYZ Savings and Loans Cooperative (KSP) case study company. The data used is primary data, this data was obtained through distributing questionnaires. The population and sample in this study were all KSP XYZ employees, namely 33 people spread across four branch offices. The method used is multiple linear regression analysis using the SPSS Version 29 test tool. Based on the research that has been carried out, the results show that partially SIA and SPI have no effect on company performance and, simultaneously, SIA and SPI have an effect on company performance.

Keywords: Accounting Information System, Internal Control System, Corporate Performance, Cooperation

Abstrak. Perkembangan bisnis saat ini semakin kompleks dan kompetitif, oleh karena itu perusahaan harus meningkatkan kinerjanya. Sistem informasi akuntansi (SIA) dan sistem pengendalian internal (SPI) sangat berpengaruh untuk meningkatkan kinerja perusahaan, dikarenakan penerapan SIA yang baik akan memudahkan tugas yang dilaksanakan oleh seluruh karyawan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan AIS dan SPI terhadap kinerja perusahaan studi kasus Koperasi Simpan Pinjam (KSP) XYZ. Data yang digunakan adalah data primer, data ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai KSP XYZ yaitu 33 orang yang tersebar di empat kantor cabang. Metode yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan alat uji SPSS Versi 29. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa secara parsial SIA dan SPI tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dan secara simultan SIA dan SPI berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Kinerja Perusahaan, Koperasi

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan bisnis saat ini semakin kompleks dan kompetitif, untuk itu perusahaan harus meningkatkan kinerjanya. Kinerja adalah hasil dari usaha dan perilaku dalam menyelesaikan tugas dalam jangka waktu tertentu (Kasmir, 2016). SIA dan SPI dapat membantu meningkatkan kinerja perusahaan, karena penerapan SIA yang efektif akan memudahkan dan mempercepat penyelesaian tugas oleh seluruh karyawan organisasi, yang dapat tercapai dengan pengendalian internal yang baik (Astria et al., 2022).

SIA digunakan oleh berbagai jenis perusahaan, termasuk koperasi. Koperasi adalah kelompok yang dibentuk dan dipimpin oleh individu yang sama dengan tujuan yang sama. Koperasi didirikan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup para anggotanya. Itu dijalankan

Received: Juni 30, 2024; Revised: Juli 13, 2024; Accepted: Juli 23, 2024; Published: Juli 25, 2024;

* Novrianni Agnes Monika Sinurat, novriannisinarat@gmail.com

sesuai dengan asas kekeluargaan, di mana para anggota menjalankan ekonomi dalam badan usaha yang disesuaikan dengan kebutuhan para anggota. (Hidayat, 2020). Koperasi terbagi menjadi empat macam, yaitu koperasi simpan pinjam (KSP), koperasi konsumen, koperasi produsen, dan koperasi jasa. Koperasi XYZ adalah koperasi simpan pinjam yang memiliki prestasi di tingkat nasional dan menawarkan produk seperti simpanan anggota, pinjaman anggota, pinjaman MURI, pinjaman untuk karyawan tetap, dan pinjaman internal.

Permasalahan yang dihadapi KSP XYZ terkait SIA di bidang pencatatan mencakup kejadian di mana karyawan tidak memberikan kwitansi simpanan kepada anggota beberapa kali, karena hubungan kedekatan dan kepercayaan antara karyawan dan anggota. Selain itu, terkait SPI terdapat masalah seperti penyimpangan yang dilakukan oleh karyawan KSP XYZ, di mana karyawan bagian penagihan tidak segera menyetorkan angsuran anggota kepada kasir dan ada karyawan yang tidak jujur dalam melaksanakan tugasnya, misalnya ketika mengutip angsuran anggota tetapi tidak mencatatnya. Semua permasalahan ini dapat menghambat produktivitas usaha yang dijalankan.

Penelitian ini bermaksud untuk mengkaji ulang pengaruh penerapan SIA dan SPI terhadap kinerja perusahaan. Penelitian sebelumnya oleh Saputri (2019) serta Mauliansyah & Saputra (2019) menemukan bahwa SIA berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, menunjukkan pentingnya peran SIA dalam perkembangan perusahaan. Namun, hasil penelitian oleh Sari & Purwanto (2022) dan Tabita (2023) menunjukkan bahwa SIA tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Selain itu, penelitian oleh Hama et al., (2020) dan Noviana (2023) menunjukkan bahwa SPI memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, perbedaannya terletak pada konteks wilayah, objek, dan periode penelitian.

2. KAJIAN TEORITIS

Agency Theory

Teori ini menggambarkan hubungan di mana investor mendelegasikan tugas kepada agen melalui kontrak untuk membuat keputusan yang paling menguntungkan bagi prinsipal. Ada dua jenis hubungan keagenan dalam teori keagenan: antara manajer dan pemegang saham, serta antara manajer dan pemberi pinjaman (Jansen & Meckling., 1976).

Tujuan utama penggunaan SIA adalah untuk meningkatkan efektivitas kinerja manajemen atau agen. Dengan SIA yang terintegrasi, transparansi informasi yang dibutuhkan oleh pemangku kepentingan akan meningkat, sehingga meningkatkan kepercayaan pemimpin.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

SIA adalah formulir, catatan, dan laporan yang disusun sedemikian rupa sehingga menghasilkan informasi keuangan yang diperlukan oleh manajemen untuk membantu pengelolaan usaha. SIA bertujuan untuk memberikan informasi kepada pengelola bisnis, meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem yang digunakan, meningkatkan pengawasan akuntansi dan internal, dan mengurangi beban administrasi yang terkait dengan pengelolaan catatan akuntansi (Mulyadi, 2016).

Menurut Kadir Abdul (2014), SIA adalah sistem yang menyediakan informasi yang digunakan oleh fungsi akuntansi, seperti departemen atau bagian keuangan. Sistem ini mencakup semua transaksi keuangan yang terjadi.

Sistem Pengendalian Internal (SPI)

Menurut Hall (2013) yang dikutip dalam Meiryani (2020), SPI terdiri dari peraturan, praktik, dan prosedur yang digunakan oleh bisnis dalam mencapai empat tujuan umum: melindungi aset perusahaan, menjamin keakuratan dan kebenaran catatan dan informasi akuntansi, meningkatkan efisiensi operasi bisnis, dan menjamin jaminan terhadap hukum. Menurut *AICPA* seperti yang disebutkan dalam Endaryati (2021), SPI didefinisikan sebagai struktur organisasi yang mencakup seluruh sistem yang dibangun dalam perusahaan untuk menjaga harta perusahaan, akuntansi yang akurat, meningkatkan efisiensi operasional, dan memastikan ketersediaan terhadap kebijakan bisnis.

Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan pencapaian target yang telah dibuat dibandingkan dengan kinerja tahun atau periode sebelumnya dan perusahaan lain, serta sejauh mana tujuan yang ditetapkan dapat tercapai (Lina & Setiyanto, 2021). Faktor-faktor yang memengaruhi pencapaian kinerja termasuk faktor individu dan lingkungan organisasi (Mangkunegara, 2012).

Menurut Wibowo (2011), tujuan pengukuran kinerja organisasi adalah untuk membantu mengidentifikasi, mengatur, dan mengembangkan kebutuhan organisasi. Secara umum, tujuan perusahaan dalam mengukur kinerja meliputi:

- 1) Menilai kontribusi unit usaha atau keseluruhan perusahaan, atau sub-unit dari suatu unit usaha (evaluasi ekonomi/evaluasi segmen),
- 2) Memberikan dasar bagi manajemen untuk mengevaluasi kualitas pekerjaan di setiap departemen (evaluasi manajemen),

- 3) Memotivasi manajer departemen untuk secara konsisten mengelola area mereka sesuai dengan tujuan utama perusahaan (evaluasi operasional).

Koperasi

Koperasi adalah kelompok yang dibentuk dan dipimpin oleh individu yang sama dengan tujuan yang sama. Koperasi didirikan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup para anggotanya. Itu dijalankan sesuai dengan asas kekeluargaan, di mana para anggota menjalankan ekonomi dalam badan usaha yang disesuaikan dengan kebutuhan para anggota (Hidayat, 2020).

3. METODE PENELITIAN

Populasi Penelitian

Populasi serta sampelnya adalah karyawan KSP XYZ dengan total 33 responden, tersebar di empat kantor cabang. Rinciannya sebagai berikut: Kantor cabang 1 dengan 9 responden, cabang 2 dengan 8 responden, cabang 3 dengan 8 responden, dan cabang 4 dengan 8 responden. Adapun posisi jabatan mereka terdiri dari staf wilayah 1 orang, manager 4 orang, wakil manager 4 orang, kasir 4 orang, admin 5 orang, dan marketing 15 orang.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan yaitu data primer yang diperoleh dengan memberikan kuesioner langsung kepada 33 responden yang merupakan karyawan KSP XYZ.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu survei langsung di lokasi penelitian dengan pembagian angket kepada pihak yang bersangkutan, dengan skala pengukuran yaitu skala *Likert*.

Analisis dan Uji Hipotesis

1. Pengujian Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji ini dilakukan untuk memastikan akurasi angket sebagai alat ukur. Proses ini menggunakan SPSS versi 29. Nilai p atau tingkat signifikansi diuji untuk menentukan signifikansi. Apabila nilai $p <$ tingkat signifikansi 5% dan nilai korelasi positif, maka pertanyaan tersebut dianggap valid. Menurut Ghozali (2016), suatu item dianggap valid apabila r -hitung $>$ dari r -tabel. Uji ini dilakukan terhadap 33 responden.

b. Uji Reliabilitas

Uji ini dilakukan untuk mengevaluasi kestabilan hasil pengukuran instrumen atau penelitian jika digunakan kembali pada objek atau responden yang sama. Metode *Cronbach Alpha* digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen; instrumen dianggap akurat jika nilai dari *Cronbach Alpha* > 0,60 (Ghozali, 2016). Penelitian ini diuji pada 33 responden.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah residu dalam model regresi berdistribusi baik atau normal. Jika distribusinya tidak normal, model tersebut dapat menghasilkan prediksi yang tidak akurat atau memberikan hasil yang bias (Ghozali, 2016).

b. Uji Multikolinearitas

Uji dimaksudkan untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2016). Model regresi yang baik tidak terdapat korelasi antar variabel independennya. Untuk menentukan apakah model regresi mengalami multikolinearitas, digunakan faktor inflasi variasi (VIF) dan nilai *tolerance*. Nilai VIF dihitung dengan rumus $VIF = 1/tolerance$. Jika nilai *tolerance* > dari 0,10 atau $VIF < 10$, maka dapat disimpulkan tidak terjadinya multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas ini untuk menentukan apakah variasi residu dari satu observasi ke observasi lainnya dalam model regresi konsisten (Ghozali, 2016). Jika variasi tersebut tetap konstan, maka disebut homoskedastisitas. Namun jika terdapat perbedaan, dikatakan heteroskedastisitas.

3. Uji Analisis Data

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan karakteristik umum dari sampel yang diteliti secara lebih rinci. Statistik ini menyajikan informasi mengenai pemusatan data serta penyebaran variasi data.

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini diterapkan guna untuk memahami mengetahui bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel bebas (Sugiyono, 2014). Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda untuk menguji hipotesis secara keseluruhan dengan merupakan model regresi:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

4. Uji Hipotesis

a. Uji Statistik t (Parsial)

Uji ini dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen, dengan kriteria pengambilan keputusan uji ini, yaitu jika nilai sig. $T < 0,05$ yang artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, sedangkan jika nilai sig. $T > 0,05$, maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. (Ghozali, 2016).

b. Uji Statistik F (Simultan)

Menurut Ghozali (2016), uji ini bertujuan untuk menentukan apakah semua variabel independen dalam model mempengaruhi variabel dependen secara bersama-sama atau kolektif. Kualifikasi pengambilan keputusan adalah jika nilai probabilitas $> 0,05$, artinya variabel bebas secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel terikat.

c. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Uji ini digunakan untuk mengevaluasi seberapa baik model dapat menjelaskan variasi variabel terikat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, sebanyak 33 kuesioner disebarkan kepada responden. Kuesioner disebarkan dengan cara mengunjungi secara langsung empat kantor cabang.

Statistik Deskriptif Variabel

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SIA	33	18	25	22,79	2,162
SPI	33	33	50	46,06	4,394
Kinerja Perusahaan	33	31	40	37,06	3,071
Valid N (<i>listwise</i>)	33				

Hasil statistik deskriptif menunjukkan seluruh nilai standar deviasi untuk setiap variabel $<$ nilai *mean*. Ini menunjukkan bahwa nilai *mean* dapat berfungsi sebagai gambaran yang baik dari kumpulan data.

Analisis Linear Berganda

Tabel 2. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

		Unstandar. Coef		Stand. Coefs		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	17,799	5,080		3,504	,001
	SIA	,441	,382	,311	1,154	,258

SPI	,200	,188	,286	1,062	,296
-----	------	------	------	-------	------

Berikut adalah hasil persamaan regresi dari analisis regresi berganda tersebut:

$$Y = 17,799 + 0,441 X1 + 0,200 X2 + e$$

Uji Hipotesis t (Parsial)

Tabel 3. Uji Hipotesis t (Parsial)

		Unstand. Coef		Stand. Coefs		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	17,799	5,080		3,504	,001
	SIA	,441	,382	,311	1,154	,258
	SPI	,200	,188	,286	1,062	,296

Berdasarkan tabel 3, nilai t-hitung SIA (X1) sebesar 1,154, sementara nilai t-tabel adalah 2,042 dengan signifikansi sebesar 0,258. Artinya SIA tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan karena nilai t-hitung < nilai t-tabel, dan nilai signifikansinya adalah 0,258 yang lebih besar dari 0,05.

T-hitung untuk variabel SPI (X2) adalah 1,062, nilai t-tabelnya sebesar 2,042 dengan signifikansi sebesar 0,296. Artinya SPI tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan karena nilai t-hitung < nilai t-tabel, dan signifikansinya adalah 0,296 yang lebih besar dari 0,05.

Uji Hipotesis F (Simultan)

Tabel 4. Data Hasil Uji Hipotesis F (Simultan)

Model		Sum of Sq.	df	Mean Sq.	F	Sig.
1	Regression	98,317	2	49,159	7,245	,003 ^b
	Residual	203,562	30	6,785		
	Total	301,879	32			

Berdasarkan tabel 4, nilai F-hitung untuk ketiga variabel independen terhadap variabel dependen adalah 7,245 > nilai F-tabel sebesar 3,305, dan tingkat signifikansinya adalah 0,003 < 0,05. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara SIA dan SPI terhadap kinerja perusahaan KSP XYZ.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan secara parsial SIA dan SPI tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Namun, secara simultan SIA dan SPI berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Hasil penelitian ini memungkinkan penulis untuk membuat beberapa saran, yakni

1. Menambahkan variabel tambahan yang relevan dengan kinerja perusahaan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang semua faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan, selain dari SIA dan SPI.
2. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar peneliti memperluas dan menyempurnakan topik penelitian atau mempertimbangkan sumber data lain sebagai objek penelitian.

DAFTAR REFERENSI

- A.A Anwar Prabu Mangkunegara. (2012). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Bandung. PT. Refika Aditama.
- Astriana, Hendri, N., & Rahayu, S. R. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perusahaan pada Bank Aman Syariah. *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 3(1), 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.24127/akuntansi.v3i1.2036>
- Endaryati, E. (2021). Sistem Informasi Akuntansi. In I. A. Dianta (Ed.), *Sistem Informasi Akuntansi*. Semarang. Yayasan Prima Agus Teknik.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 23*. Universitas Diponegoro. <https://www.researchgate.net/publication/301199668>
- Hama, A., Filianus, M., Murwati, Y., & Helena N, M. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan). *MAPAN: Jurnal Manajemen Akuntansi Palapa Nusantara*, 5(1), 63. <https://doi.org/10.51774/mapan.v5i1.131>
- Hidayat, F. (2020). *Mengenal Hukum Perusahaan (I)*. Banyumas. CV. Pena Persada.
- Jansen & Meckling. (1976). The Theory of The Firm: Manajerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structur,. *Jurnal of Financial and Economics*, 3, 305–360.
- Kadir Abdul. (2014). *Pengenalan Sistem Informasi (Revisi)*. Yogyakarta. Andi.
- Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori Dan Praktik)*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Lina, L. F., & Setiyanto, A. (2021). Privacy Concerns in Personalized Advertising Effectiveness on Social Media. *Sriwijaya International Journal of Dynamic Economics*

and Business, 5(2), 147–156. <https://doi.org/10.29259/sijdeb.v1i2.147-156>

- Mauliansyah, T. I. R., & Saputra, M. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Umkm Di Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(4), 602–612. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i4.15321>
- Meiryani. (2020). *Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Faktor-Faktor yang Memengaruhi* (1st ed.). Kencana.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi* (4th ed.). Jakarta. Salemba Empat.
- Noviana, N. (2023). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT. Bank Sumut Kantor Cabang Iskandar Medan*.
- Saputri, M. (2019). Pengaruh Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance, Pengendalian Internal, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan. In *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Sari, K. N. P., & Purwanto, A. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Pengetahuan Pengurus Terhadap Kinerja Koperasi (Studi Empiris pada Koperasi di Kabupaten Bantul). *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(1), 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Tabita, O. Della. (2023). *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Karyawan yang Bekerja pada Perusahaan Properti di Wilayah Jakarta, Bekasi, dan Tangerang)* [Universitas Multimedia Nusantara Tangerang]. <https://kc.umn.ac.id/id/eprint/27122/>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian*. (2012). 66, 37–39. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39094/uu-no-17-tahun-2012>
- Wibowo. (2011). *Manajemen Kinerja*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.